

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengalaman auditor terhadap sensitivitas etika auditor.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap sensitivitas etika auditor. Semakin lama pengalaman auditor semakin dia tahu apa yang harus dilakukan dan mana yang tidak dilakukan, dengan pengalaman yang dimilikinya otomatis auditor tersebut tahu konsekuensi yang akan dihadapi ketika dia bertindak tidak etis. Maka, auditor yang berpengalaman akan menghindari untuk berperilaku tidak etis, seperti hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini.

2. Terdapat pengaruh budaya etis organisasi terhadap sensitivitas etika auditor.

Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa budaya etis organisasi memiliki pengaruh positif terhadap sensitivitas etika auditor. Dalam praktiknya, auditor lebih memiliki rasa sensitivitas etika ketika ia berada di lingkungan kerja yang memiliki budaya etis organisasi. Seorang auditor akan tumbuh rasa sensitivitas etikanya ketika teman-teman atau pimpinan di tempat ia bekerja bersikap etis.

## **B. Implikasi**

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa pengalaman dan budaya etis organisasi mempengaruhi sensitivitas etika auditor. Implikasi yang terjadi pada masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen antara lain:

1. Pengalaman auditor terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi sensitivitas etika auditor. Instansi atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersangkutan dapat memberikan penugasan di klien yang berbeda-beda agar sang auditor mendapatkan pengalaman yang beragam dalam menangani kasus yang sedang dikerjakan. Hal ini dapat menjadi cara untuk menumbuhkan rasa sensitivitas etika auditor.
2. Budaya etis organisasi terbukti mempengaruhi sensitivitas etika auditor. Budaya etis dalam lingkungan kerja seorang auditor, akan membuat para auditor yang bekerja disana bertindak etis. Pimpinan dalam institusi tersebut sebaiknya bersikap etis dalam kegiatan di lingkungan kerjanya agar menumbuhkan budaya etis organisasi dan seluruh karyawan yang ada di kantor tersebut segan untuk bertindak tidak etis.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, dan saran yang peneliti sarankan antara lain:

1. Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Timur saja, sehingga hasil

penelitian ini belum mewakili seluruh auditor di wilayah Jakarta. Maka, peneliti menyarankan agar memperbesar sampel auditor yang digunakan sebagai responden, misalnya seluruh auditor di Jakarta.

2. Jangka waktu penelitian yang singkat, cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data bertepatan pada *peak season* dalam pengauditan laporan keuangan perusahaan, sehingga banyak sekali auditor yang tidak berada di kantor karena sedang ke luar kota. Hal inilah yang menyebabkan peneliti sulit mendapatkan responden senior auditor. Maka peneliti menyarankan, agar memperpanjang waktu penelitian, dan memilih bulan lain dalam penyebaran kuesioner.
3. Saran lain bagi peneliti selanjutnya, dapat mencoba menambahkan atau mengganti variabel dependen atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sensitivitas etika, seperti orientasi etika, komitmen organisasi dan lainnya.